

IHSG: 6,289.64 (+0.62%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 30,723

Prev: 6,251.05

Value (Rp Miliar): 15,587

Low - High: 6,274 - 6,309 **Frequency:** 1,477,717

SUMMARY

IHSG ditutup Melemah. IHSG ditutup di level **6,289.64** (+0.62%). Pergerakan didorong oleh Infrastructure (+1.04%) dan Mining (+0.95%). IHSG ditutup melemah seiring dengan melemahnya bursa saham asia. Pergerakan juga didorong penurunan kasus covid-19 harian dari dalam negeri.

Bursa Amerika Serikat ditutup Melemah. Dow Jones ditutup **31,402.01 (-1.75%)**, NASDAQ ditutup **13,119.43 (-3.52%)**, S&P 500 ditutup **3,829.34 (-2.45%)**. Bursa saham US ditutup melemah signifikan. Investor di US menjual saham secara panik setelah yield dari US Treasury terus meningkat ke level 1.6% dan ditutup pada level 1.52%. Peningkatan ini membuat investor menjadi cemas bahwa saham mulai kehilangan daya tariknya, meskipun The Fed sudah memberikan indikasi untuk tidak meningkatkan suku bunga hingga 3 tahun ke depan. Bursa saham Asia dibuka melemah drastis, mengikuti pergerakan saham di Wallstreet. Yield dari obligasi Pemerintah di Australia juga mengalami peningkatan ke level 1.877% dari 1.51% dan Yield Obligasi Pemerintah Jepang meningkat ke 0.169% dari 0.0952%.

IHSG diprediksi Melemah

Resistance 2 : 6,325

Resistance 1 : 6,307

Support 1 : 6,272

Support 2 : 6,255

IHSG diprediksi melemah. Secara teknikal indicator stochastic bergerak di sekitar area overbought mengindikasikan rentang penguatan cukup terbatas. Pergerakan akan dibayangi sentiment kian tingginya yield obligasi Amerika Serikat yang cukup mengkhawatirkan menyebabkan sell-off pada bursa saham termasuk bursa asia. Dari dalam negeri masih minim akan sentiment.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,775.40	-22.50	-1.25%
Silver	27.63	-0.23	-0.82%
Copper	4.205	-0.12	-2.84%
Nickel	18,892.50	-972.50	-4.90%
Oil (WTI)	63.53	0.31	0.49%
Brent Oil	66.12	-0.30	-0.45%
Nat Gas	2.765	-0.039	-1.39%
Coal (ICE)	85.50	0.00	0.00%
CPO (Myr)	3,651.00	-25.00	-0.68%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI 	6,289.65	38.60	0.62%
NIKKEI 	30,168.27	496.57	1.67%
HSI 	30,074.17	355.93	1.20%
DJIA 	31,402.01	-559.85	-1.75%
NASDAQ 	13,119.43	-478.54	-3.52%
S&P 500 	3,829.34	-96.09	-2.45%
EIDO 	22.84	-1.01	-4.23%
FTSE 	6,651.96	-7.01	-0.11%
CAC 40 	5,783.89	-14.09	-0.24%
DAX 	13,879.33	-96.67	-0.69%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,082.50	-7.50	-0.05%
SGD/IDR	10,620.80	-47.48	-0.45%
USD/JPY	106.21	0.35	0.33%
EUR/USD	1.2176	0.0012	0.10%
USD/HKD	7.7540	-0.0006	-0.01%
USD/CNY	6.4556	-0.0010	-0.02%

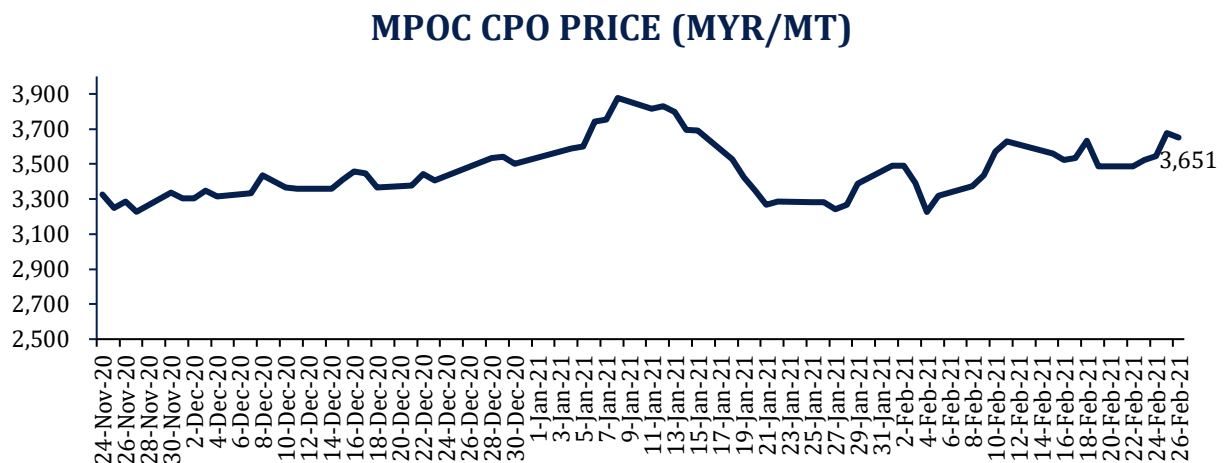
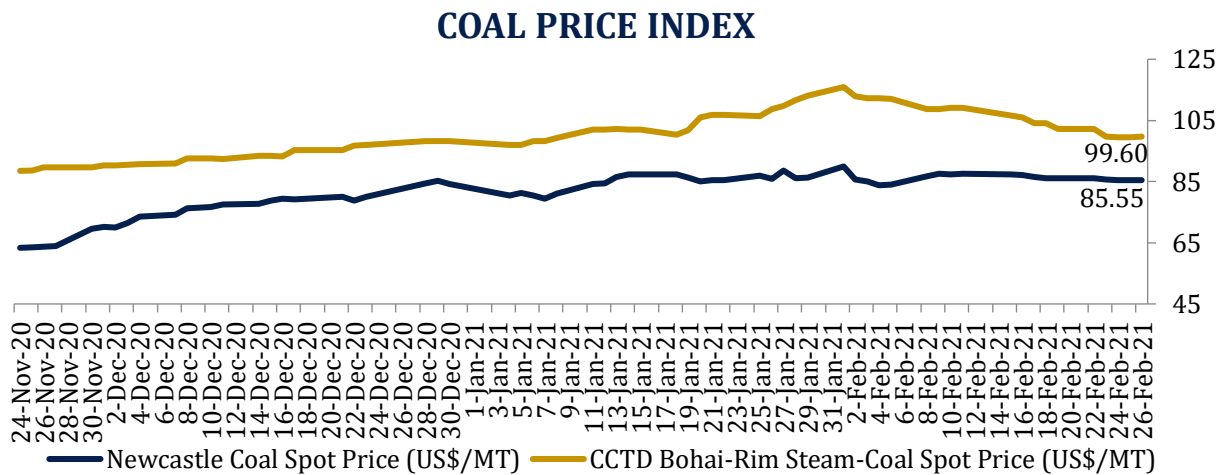
Top Gainers	Last	Change	Change (%)
BGTG	175	45	34.62%
INPC	168	43	34.40%
FORU	244	62	34.07%
BVIC	258	58	29.00%
BBSI	1,850	370	25.00%

Top Losers	Last	Change	Change (%)
CANI	266	-20	-6.99%
EDGE	21,950	-1,650	-6.99%
KMDS	484	-36	-6.92%
SCNP	216	-16	-6.90%
MPRO	1,080	-80	-6.90%

Top Value	Last	Change	Change %
ANTM	2,960	50	1.72%
TLKM	3,490	10	0.29%
ASII	5,575	-50	-0.89%
BRIS	2,960	140	4.96%
BBRI	4,730	0	0.00%

Contact: Research@arthasekuritas.com

Commodity Daily Price Movements



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
22 Feb 2021	CHN	PBoC Prime Rate	3.85%		3.85%
23 Feb 2021	IDN	Motorbike Sales (YoY)	-17.30%		-45.10%
	USA	CB Consumer Confidence (Feb)	91.3	90.0	89.3
	USA	Fed Chair Powell Testifies			
24 Feb 2021	USA	Crude Oil Inventories	1.285M		-7.258M
25 Feb 2021	USA	Initial Jobless Claims	730K	843K	861K
	USA	GDP (QoQ) (Q4)	4.1%	4.2%	4.0%

ASII 5,575 (-0.88%) CATATKAN LABA BERSIH FY20 Rp 16.16 Tn (-25.56% YoY)

PT Astra International Tbk (ASII) mencatatkan penurunan kinerja sepanjang tahun 2020. ASII mengantongi pendapatan FY20 sebesar Rp 175.05 Tn (-26.19% YoY) turun dibandingkan pendapatan FY19 sebesar Rp 237.17 Tn. Hal ini diakibatkan oleh turunnya penjualan mobil yang mencapai 50% dan penjualan sepeda motor yang turun 41% meskipun pangsa pasar meningkat. Di sisi lain, ASII juga memperoleh keuntungan dari penjualan investasi pada BNLH senilai Rp 5.88 Tn. Setelah dikurangi semua beban dan pajak ASII mencatatkan laba bersih FY20 sebesar Rp 16.16 Tn (-25.56% YoY) disbanding FY19 sebesar Rp 21.71 Tn.

Sumber: Kontan

ASSA 1,290 (+0.00%) RAIH FASILITAS KREDIT Rp 275 MILIAR DARI BPTN

PT Adi Sarana Armada Tbk. (ASSA) Melakukan Penandatanganan Perjanjian Kredit dengan PT Bank BTPN Tbk pada tanggal 23 Februari 2021. ASSA telah melakukan penandatanganan Perjanjian Kredit dengan PT Bank BTPN Tbk sebesar Rp275 miliar untuk pembiayaan pembelian unit kendaraan baru untuk disewakan kepada pelanggan. Manajemen ASSA berharap dengan adanya fasilitas kredit tersebut dapat meningkatkan kinerja ASSA dan membantu pengembangan kegiatan usaha ASSA.

Sumber: IQplus

SGRO 1,765 (-1.94%) TAWARKAN OBLIGASI DAN SUKUK SENILAI Rp 394.88 Bn

PT Sampoerna Agro Tbk (SGRO) melakukan Penawaran Obligasi dan sukuk ijarah berkelanjutan dengan total Rp394.88 miliar. Obligasi ini merupakan bagian dari penawaran umum berkelanjutan I dengan target dana yang dihimpun Rp 1 Tn. Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi ini setelah dikurangi biaya-biaya Emisi akan dipergunakan untuk untuk pelunasan lebih awal pokok utang bank milik Perseroan Sekitar 74% dengan kreditur PT Bank Mandiri (Persero) dan Sekitar 6% untuk melakukan pelunasan lebih awal sebagian pokok utang bank milik PT Usaha Agro Indonesia dan entitas anak dengan kreditur PT Bank OCBC NISP serta Sekitar 20% untuk membiayai modal kerja.

Sumber: IQplus

BRIS 2,960 (+4.96%) MASUK 10 BESAR EMITEN KAPITALISASI PASAR TERERAS

PT Bank Syariah Indonesia Tbk atau BSI masuk dalam jajaran 10 emiten dengan kapitalisasi pasar saham terbesar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan data BEI per 25 Februari 2021, nilai kapitalisasi pasar BRIS mencapai Rp115 Tn atau melejit dibandingkan awal pencatatan BRIS yang sebesar Rp4.96 tn. Hasil penggabungan usaha tiga bank syariah milik BUMN, BRIS memiliki total aset terbesar ke 7 seindonesia yaitu sebanyak Rp240 tn. Total pembiayaan BRIS hingga Desember 2020 mencapai Rp157 tn dan total DPK sebesar Rp210 tn. BRIS memiliki 1,300 jaringan kantor, 2,400 jadingan ATM dan didukung oleh 20,000 karyawan yang tersebar di seluruh Indonesia.

Sumber: Investor Daily

BTPN 2,900 (+0.00%) KREDIT KORPORASI BERTUMBUH 4%

PT Bank BTPN Tbk berhasil mencatatkan pertumbuhan yang sehat dan teteap menjaga fundamental yang kuat pada akhir kuartal IV 2020. Meskipun total kredit BTPN turun 4% menjadi Rp136.2 tn, segmen korporasi masih mencatat pertumbuhan sebesar 4% YoY menjadi Rp78.7 tn. OJK mencatat penurunan rata-rata industri sebesar 2.4% pada akhir 2020. Penyaluran kredit BTPN terdampak pandemi Covid-19 terutama pada segmen mikro, kecil dan menengah, komersial, pembiayaan konsumen dan syariah. Saat ini BTPN masih terus melakukan upaya restrukturisasi pada portfolio yang terdampak langsung oleh pandemi covid-19.

Sumber: Investor Daily

BJTM Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Target Price: 940 – 970)



Entry Level: 870 – 890

Stop Loss: 855

Mengalami koreksi, Breakdown support. Sell/Take Profit.

BBTN Bank Tabungan Negara Tbk (Target Price: 2,200 – 2,250)



Entry Level: 2,070 – 2,120

Stop Loss: 2,050

Bergerak terbatas namun masih berada di channel trend bullish jangka menengah.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Call Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
BBTN	ADD	3 Feb 2021	2,070 – 2,120	1,740	2,110	+21.26%	2,200 – 2,250	2,050
MEDC	HOLD	16 Feb 2021	685 – 705	695	710	+2.16%	730 – 750	670
BJTM	SELL	19 Feb 2021	870 – 890	810	855	+5.56%	940 – 970	855
PPRE	Spec BUY	22 Feb 2021	224 – 232	228	224	-1.75%	242 – 250	220
JPFA	Spec BUY	26 Feb 2021	1,520 – 1,550	1,525	1,525	+0.00%	1,620 – 1,650	1,500

Other watch list:

GJTL, LSIP, MDKA, KRAS

BUY	Direkomendasikan untuk beli. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Direkomendasikan untuk beli namun bersifat spekulatif. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
HOLD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya. Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Direkomendasikan untuk jual. Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif
ADD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya atau boleh menambah posisi kepemilikan saham, namun boleh beli jika belum. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif. (Entry level/Stop Loss/Target Price upgraded)

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Rukan Mangga Dua Square Blok F no.40

Jalan Gunung Sahari Raya no.1

Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14420

Telephone +(62) (21) 6231 2626

Fax +(62) (21) 6231 2525

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com